

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PT WIJAYA KARYA BETON TBK

Chofifah Ayu Widya Ningrum<sup>1</sup>, Ajeng Tita Nawangsari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Akuntansi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

<sup>1</sup>[chofifahawn@gmail.com](mailto:chofifahawn@gmail.com), <sup>2</sup>[ajeng.tita@uinsa.ac.id](mailto:ajeng.tita@uinsa.ac.id)

### Abstract

The purpose of this research is to evaluate and describe the financial performance of Wijaya Karya Beton Limited Company through financial ratio analysis, and trend analysis. This research uses a quantitative approach with secondary data sourced from documentation obtained from the investigation of relevant literature, as well as data collection. Focusing on the balance sheet and income statement from the annual financial statements of Wijaya Karya Beton Terbuka Limited Company for the period 2020-2023 available on the company's official website. Financial ratio analysis, which calculates profitability and liquidity ratios, reveals that the company's financial performance is not good. Trend analysis with index numbers on the profitability and liquidity ratio graphs fluctuates indicating that the company's financial performance is less stable.

**Keywords:** Financial Performance, Profitability Ratio, Liquidity Ratio, Trend Analysis

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menggambarkan kinerja keuangan Perseroan Terbatas Wijaya Karya Beton Terbuka melalui analisis rasio keuangan, dan analisis tren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi yang diperoleh dari investigasi literatur yang relevan, serta pengumpulan data. Berfokus pada neraca dan laporan laba rugi dari laporan keuangan tahunan Perseroan Terbatas Wijaya Karya Beton Terbuka untuk periode 2020-2023 yang tersedia di situs web resmi perusahaan. Analisis rasio keuangan, yang menghitung rasio profitabilitas dan likuiditas mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Analisis tren dengan angka indeks pada grafik rasio profitabilitas dan likuiditas fluktuatif mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang kurang stabil.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Analisis Tren

### Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Musytari**



This work is licensed

under a [Creative](#)

[Commons Attribution-](#)

[NonCommercial 4.0](#)

[International License](#)

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor bisnis tumbuh dengan cepat, terbukti dengan ketatnya persaingan antar pengusaha dari berbagai sektor untuk mengembangkan usaha baru dan mencapai hasil yang diinginkan setiap tahun. Namun, manajemen perusahaan juga harus lebih memperhatikan hasil kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan menjadi krusial bagi perusahaan untuk menilai kondisi finansial dan operasionalnya. Dengan analisis ini, perusahaan bisa menemukan kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan sumber daya serta mengembangkan strategi perbaikan. Pemahaman tentang kinerja keuangan memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih tepat dalam perencanaan dan pengambilan risiko, serta meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, analisis ini juga berperan sebagai indikator

bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi potensi pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan di masa mendatang.

Rasio profitabilitas dan likuiditas adalah dua jenis rasio keuangan yang sangat penting dalam mengevaluasi kinerja finansial perusahaan. Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan pendapatan, aset, atau ekuitas. Beberapa rasio utama dalam kategori ini termasuk margin laba bersih, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Margin laba bersih menunjukkan persentase laba bersih terhadap total pendapatan, mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya operasional. ROA menilai seberapa baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan laba, sedangkan ROE menunjukkan laba bersih per unit ekuitas pemegang saham. Rasio-rasio ini krusial untuk menilai efisiensi operasional dan daya saing perusahaan di pasar. Sedangkan, Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas yang umum digunakan adalah *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. *Current ratio* membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar, sedangkan *quick ratio* menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan. Rasio-rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan menghadapi potensi krisis keuangan atau ketidakpastian pasar.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKA Beton) adalah anak perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang didirikan pada 11 Maret 1997. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam produksi beton pracetak dan telah menjadi produsen terbesar di Indonesia serta Asia Tenggara. WIKA Beton telah memiliki 14 (empat belas) pabrik, 1 (satu) mobile plant, dan 7 (tujuh) wilayah penjualan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 2023, perusahaan mencatat pendapatan sebesar Rp 4,20 triliun. WIKA Beton terus melakukan inovasi dalam produk dan teknologi, termasuk penerapan sistem pemantauan kesehatan struktur beton yang canggih.

Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat pada industri konstruksi dalam beberapa dekade terakhir, dipicu oleh meningkatnya kebutuhan infrastruktur akibat pertumbuhan populasi dan urbanisasi. Dalam hal ini, beton pracetak semakin vital karena menawarkan solusi konstruksi yang efisien dan efektif, terutama untuk proyek besar seperti jalan tol dan gedung bertingkat. WIKA Beton, sebagai salah satu pemain utama, berkontribusi tidak hanya pada pembangunan infrastruktur tetapi juga dalam pengembangan teknologi konstruksi yang inovatif di Indonesia.

Meskipun peluang pertumbuhan besar, industri ini juga menghadapi tantangan lingkungan, termasuk pengurangan emisi karbon dalam produksi beton. Banyak perusahaan berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan untuk menciptakan produk yang lebih berkelanjutan. Selain itu, investasi infrastruktur yang meningkat dari pemerintah memperkuat permintaan proyek baru. Dengan meningkatnya urbanisasi dan kebutuhan infrastruktur modern, PT Wijaya Karya Beton Tbk berada dalam posisi strategis untuk memanfaatkan peluang ini sambil terus berinovasi.

Tabel di bawah ini memperlihatkan nilai-nilai keuangan dari beberapa akun yang terdapat dalam laporan tahunan, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan perusahaan. Nilai-nilai ini juga digunakan sebagai dasar untuk menghitung rasio keuangan perusahaan.

**Tabel 1. Annual Report Likuiditas PT Wijaya Karya Beton Tbk Periode 2020-2023**

Tahun	Keterangan			
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Kas
2020	5.248.208.303.785	4.706.620.585.979	793.744.013.430	1.542.217.223.256
2021	5.493.814.196.175	4.938.393.406.640	1.002.846.037.751	1.738.917.107.151
2022	6.149.560.721.473	5.472.902.652.071	1.072.998.763.935	1.538.311.584.458
2023	4.384.893.375.262	3.727.677.856.740	960.330.205.362	407.214.592.020

Sumber: Annual report PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2020-2023

**Tabel 2. Annual Report Profitabilitas PT Wijaya Karya Beton Tbk Periode 2020-2023**

Tahun	Keterangan			
	Laba Sesudah Pajak	Total Aset	Ekuitas	Penjualan Bersih
2020	123.147.079.420	8.509.017.299.594	3.390.572.999.124	4.803.359.291.718
2021	81.433.957.569	8.928.183.492.920	3.447.884.344.237	4.312.853.243.803
2022	171.060.047.099	9.447.528.704.261	3.637.820.526.411	6.003.788.032.167
2023	19.816.764.969	7.631.670.664.176	3.626.109.986.520	4.203.170.642.940

Sumber: Annual report PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2020-2023

## TINJAUAN PUSTAKA

### Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dimulai dari laporan keuangan utama, yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pemahaman rasio keuangan akan lebih baik jika dikaitkan dengan pola historis perusahaan, yang dianalisis dari beberapa tahun untuk menentukan apakah kinerja perusahaan meningkat atau menurun. Selain itu, perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama juga dapat memberikan perspektif yang lebih jelas. (Shofwatun et al., 2021)

Penggunaan rasio keuangan memberikan beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Rasio keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengukur performa serta pencapaian perusahaan.
- 2) Manajemen dapat menjadikannya sebagai pedoman dalam perencanaan strategis.
- 3) Rasio keuangan membantu dalam menilai kondisi perusahaan dari berbagai aspek.
- 4) Bagi kreditor, rasio keuangan berguna untuk mengantisipasi risiko yang berkaitan dengan jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pelunasan pokok pinjaman.
- 5) Rasio keuangan juga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dalam menilai kinerja organisasi.

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan dan menunjukkan hasil dari berbagai aktivitas yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat sebagai penilaian terhadap pencapaian perusahaan melalui analisis keuangan yang mengikuti prinsip dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, kinerja keuangan merupakan evaluasi mengenai seberapa baik perusahaan menerapkan praktik keuangan yang efektif dan efisien (Sitorus et al., 2024).

Menurut Shofwatun et al., kinerja keuangan dapat ditinjau dari individu yang melaksanakan analisa tersebut. Bagi manajemen, hal ini berhubungan dengan kontribusi yang diberikan oleh suatu bagian dalam mencapai tujuan keseluruhan. Sementara itu, bagi pihak eksternal, kinerja digunakan sebagai alat untuk menilai prestasi organisasi selama periode tertentu, yang mencerminkan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Penilaian kinerja organisasi, baik oleh manajemen internal maupun eksternal, diperlukan sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan di masa mendatang. Kinerja keuangan suatu perusahaan diartikan sebagai hasil yang dicapai seiring berjalannya waktu, mencerminkan kondisi keuangan organisasi, dan diukur berdasarkan indikator likuiditas, profitabilitas, serta kecukupan modal (Patonah & Kesumah, 2024).

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dapat dipahami sebagai hasil yang dicapai oleh perusahaan dalam bidang keuangan selama periode tertentu, yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan. Namun demikian, kinerja keuangan juga menggambarkan kekuatan struktur keuangan dan sejauh mana perusahaan dapat memperoleh laba dari aset

yang ada. Kondisi ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien.

## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas perusahaan (Kasmir, 2019). Dihitung dengan beberapa rasio antara lain:

- a. Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan memanfaatkan aset lancar.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio cepat (*quick ratio*) mengukur sejauh mana perusahaan bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan mempertimbangkan aset lancar tanpa menghitung persediaan dan aset lancar lainnya.

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

- c. Rasio kas (*cash ratio*) merupakan perbandingan antara kas dan surat berharga, di mana keduanya dianggap sebagai aset paling likuid yang mudah dicairkan dalam waktu singkat. Semakin tinggi rasio kas menunjukkan ketersediaan uang tunai yang lebih besar, sehingga kemampuan untuk melunasi utang lebih terjamin.

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{kas dan setara kas}}{\text{hutang}} \times 100\%$$

## Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2019). Dihitung dengan beberapa rasio antara lain:

- a. Net Profit Margin merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bersih dari penjualan pada tingkat tertentu.

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{laba sesudah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

- b. Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Rumus Return On Asset sebagai berikut:

$$\text{return on asset} = \frac{\text{laba sesudah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- c. Return on Equity (ROE) mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan modal sendiri, dengan laba bersih setelah pajak (EAT) sebagai ukuran yang digunakan.

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba sesudah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

## Analisis Tren

Analisis tren adalah metode untuk membandingkan rasio keuangan dari berbagai periode guna mengidentifikasi konsistensi atau pola yang ada (Patonah & Kesumah, 2024). Metode ini, yang sering disebut sebagai analisis deret waktu, digunakan oleh manajer keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan sepanjang waktu. Dalam analisis ini, akuntan atau manajer keuangan menggunakan data historis dari laporan keuangan. Biasanya, manajer keuangan menerapkan analisis rasio saat melakukan evaluasi tren, dengan membandingkan rasio dari laporan tahun-tahun sebelumnya. Pemahaman mengenai rasio-rasio laporan keuangan saat ini membantu manajemen menilai kinerja perusahaan dan merencanakan strategi masa depan. Menurut (Subramanyam, 2017) menganalisis data dengan

analisis tren menggunakan angka indeks perlu menentukan periode dasar, dengan angka indeks yang biasanya ditetapkan ke angka 100. Periode dasar merupakan kerangka acuan untuk seluruh perbandingan.

$$\text{analisis trend angka indeks} = \frac{\text{saldo tahun berjalan}}{\text{saldo tahun dasar}} \times 100$$

## METODOLOGI

Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan memberikan penjelasan mengenai fenomena yang ada dengan memanfaatkan angka untuk mendeskripsikan karakteristik individu atau kelompok. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif dan menggunakan data sekunder.

Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai isu yang diteliti. Penelitian ini akan berfokus pada PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan menganalisis rasio keuangan dari laporan keuangannya, dan selanjutnya menarik kesimpulan tentang kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam periode 2020-2023. Populasi dalam konteks ini merujuk pada area umum yang mencakup subjek atau objek dengan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT Wijaya Karya Beton Tbk selama periode 2020-2023.

Studi ini akan menganalisis rasio, serta analisis tren angka indeks dan membandingkannya dengan rata-rata dari industri sejenis untuk menarik kesimpulan pada kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk dalam periode 2020-2023. Di bawah ini adalah beberapa standar industri terkait rasio yang akan dibahas (Kasmir, 2019):

**Tabel 3. Kriteria Standar Industri Rasio Likuiditas**

Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
Current Ratio	>200%	Baik
	<200%	Kurang Baik
Quick Ratio	>150%	Baik
	<150%	Kurang Baik
Cash Ratio	>50%	Baik
	<50%	Kurang Baik

**Tabel 4. Kriteria Standar Industri Rasio Profitabilitas**

Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
Net Profit Margin	>20%	Baik
	<20%	Kurang Baik
Return On Equity (ROE)	>40%	Baik
	<40%	Kurang Baik
Return On Assets (ROA)	>30%	Baik
	<30%	Kurang Baik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Rasio Likuiditas

Pada rasio likuiditas yang menghitung likuiditas perusahaan dengan tujuan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Terdapat beberapa jenis perhitungan rasio likuiditas, berikut ini hasil perhitungannya:

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2020-2023**

KET	TAHUN				Standar Industri	Rata - Rata
	2020	2021	2022	2023		
<b>Rasio Likuiditas</b>						
Current Ratio (%)	111,51	111,76	112,36	117,63	200%	113,32
Quick Ratio (%)	94,64	91,92	92,76	91,87	150%	92,80
Cash Ratio (%)	32,77	34,93	28,11	10,92	50%	26,68

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* pada tabel di atas, menunjukkan angka rata-rata dari tahun 2020 hingga 2023 113,32%. Angka rata-rata tersebut masih dibawah standar industri sebesar 200%, sehingga dapat disimpulkan masih kurang baik. Namun, jika dilihat angka *current ratio* semakin meningkat setiap tahunnya. Meski masih belum diatas standar industri, peningkatan dari tahun 2022 ke 2023 naik sebesar 5% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin membaik setiap tahunnya.

Hasil perhitungan rata-rata *quick ratio* pada tabel di atas menunjukkan angka sebesar 92,8%. Angka tersebut lebih kecil dari ketetapan standar industri yang sebesar 150%. Maka berdasarkan angka hasil perhitungan *quick ratio* PT Wijaya Karya Beton Tbk termasuk kriteria kurang baik, karena tidak memenuhi standar industri.

Sebagaimana pada tabel di atas, perhitungan rata-rata *cash ratio* menghasilkan angka sebesar 26,68%. Standar industri untuk *cash ratio* berada di angka 50%, maka angka perhitungan rata-rata *cash ratio* PT Wijaya Karya Beton Tbk belum memenuhi kriteria standar industri. Angka *cash ratio* semakin menurun dari tahun 2020, hingga menginjak di angka 10,92 pada tahun 2023. Maka aset perusahaan paling likuid yang mudah dicairkan dalam waktu singkat yakni berupa kas, semakin menurun setiap tahunnya. Sehingga tingkat kemampuan untuk melunasi utang juga semakin menurun.

Maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas PT Wijaya Karya Beton Tbk dari hasil perhitungan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* secara keseluruhan selama tahun 2020-2023 tidak memenuhi ketetapan standar industri. Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas dapat mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik dalam membayar serta melunasi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Seharusnya suatu perusahaan presentase angka rasio likuiditasnya memenuhi standar industri bahkan melampauinya, karena semakin diatas standar industri maka menunjukkan kemampuan perusahaan semakin tinggi juga dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

### 2. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mencerminkan laba dihasilkan dari kemampuan milik perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari beberapa perhitungan dari rasio profitabilitas. Ratio profitabilitas meliputi *net profit margin*, *return of equity*, *return on assets*

**Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2020-2023**

KET	TAHUN				Standar Industri	Rata -Rata
	2020	2021	2022	2023		

Ratio Profitabilitas						
Net Profit Margin (%)	2,67	1,83	2,85	0,47	20%	1,96
Return On Equity (ROE) (%)	4,35	2,38	4,85	0,56	40%	3,04
Return On Assets (ROA) (%)	1,45	0,93	1,81	0,26	30%	1,11

Sumber: Data diolah tahun 2024

Hasil perhitungan rata-rata pada *net profit margin* selama tahun 2020-2023 sebesar 1,96%. Standar industri untuk *net profit margin* berada di 20%, sehingga angka hasil perhitungan NPM pada PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak memenuhi standar industri. Jika dilihat tahun 2023 menjadi persentase NPM terendah selama 4 tahun terakhir yakni 0,47%. Hasil angka NPM ini menunjukkan bahwa perolehan penghasilan bersih rata-rata dari perusahaan pada rentang tahun 2020-2023 sebesar 1,96% dari penjualan tahun tersebut.

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan rata-rata tahun 2020-2023 untuk *return of equity* berada di angka 3,04%. Angka ROE PT Wijaya Karya Beton Tbk tersebut termasuk dibawah standar industri ROE sebesar 40%. Pada tahun 2021 ROE 2,38% mengalami kenaikan 3% tahun 2022, tetapi kemudian tahun 2023 mengalami penurunan hingga mencapai angka kurang dari 1%. Dari hasil perhitungan angka ROE menunjukkan bahwa perolehan bersih rata-rata yang dihasilkan perusahaan selama tahun 2020-2023 sebesar 3,04% dari total modal.

Pada tahun 2020-2023 perhitungan rata-rata ratio *return on assets* menghasilkan angka sebesar 1,11%, sebagaimana yang tertera dalam tabel di atas. *Return on assets* PT WIKA Beton Tbk berada dibawah 30%, sehingga tidak memenuhi standar industri. Seperti pada perhitungan ratio NPM, tahun 2023 juga menjadi persentase terendah untuk ROA yakni 0,26%. Perolehan penghasilan bersih tahun 2023 sebesar 0,26% dari total aktiva tahun 2023. Selama tahun 2020-2023 persentase ROA tertinggi berada tahun 2022 yakni sebesar 4,85%, sehingga menunjukkan bahwa PT WIKA Beton memperoleh penghasilan bersih 4,85% dari total aktiva tahun tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas PT Wijaya Karya Beton Tbk dari hasil perhitungan *net profit margin*, *return of equity*, dan *return on assets* secara keseluruhan selama tahun 2020-2023 tidak memenuhi ketetapan standar industri. Berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas dapat mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik dalam kinerja keuangannya rata-rata tidak mampu menghasilkan laba atas aktiva dan equity yang dimiliki dan juga hasil net profit margin yang masih kurang dari standar industri, yang berarti bahwa laba yang dihasilkan dari proses penjualan belum maksimal. Suatu perusahaan seharusnya persentase angka rasio profitabilitasnya memenuhi standar industri bahkan melampauinya, karena semakin diatas standar industri maka menunjukkan sudah mencapai maksimal penghasilan bersih perusahaan.

### 3. Analisis Tren

Untuk membandingkan laporan keuangan yang mencakup lebih dari dua atau tiga periode terkadang tidak praktis. Dengan menganalisis data dengan menggunakan analisis trend dapat lebih efektif dalam melihat progress perusahaan lebih dari dua periode. Dalam analisis tren dengan angka indeks memerlukan pemilihan periode dasar. Tabel berikut menjadikan tahun 2020 sebagai tahun dasar dalam perhitungan analisis tren pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang ditetapkan ke angka 100.

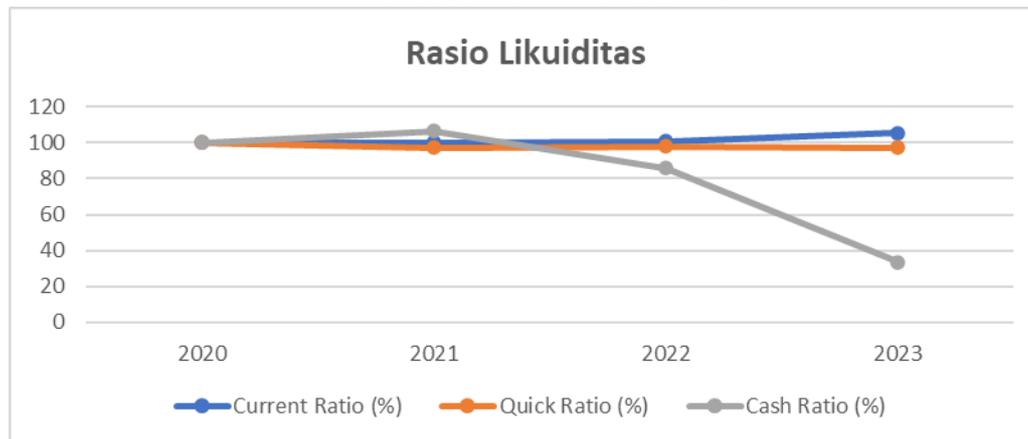
Tabel 7. Hasil Analisis Tren Rasio Likuiditas PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2020-2023

KET	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
<b>Rasio Likuiditas</b>				
Current Ratio (%)	100	100,22	100,76	105,49

Quick Ratio (%)	100	97,13	98,01	97,07
Cash Ratio (%)	100	106,59	85,78	33,32

Sumber: Data diolah tahun 2024

**Gambar 1. Grafik Rasio Likuiditas PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2020-2023 Berdasarkan Analisis Tren**



Sumber: Data diolah tahun 2024

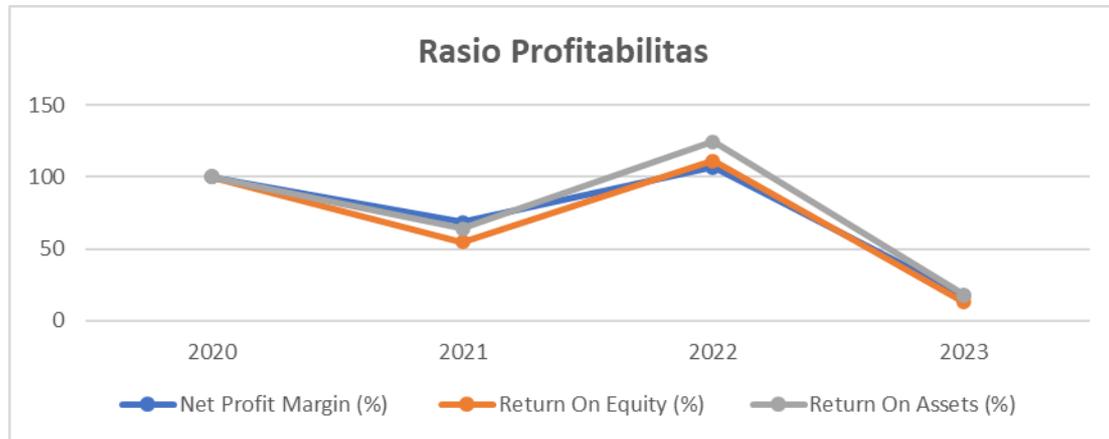
Kurva *current ratio* PT Wijaya Karya Beton Tbk untuk periode 2020-2023 mengalami peningkatan meski tidak signifikan, mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan memanfaatkan aset lancar. Sedangkan, kurva *quick ratio* dan *cash ratio* mengalami fluktuasi. Tahun 2021 kurva *quick ratio* menurun tetapi tahun 2022 terlihat meningkat. Namun, periode 2023 kembali turun mengindikasikan bahwa keberadaan perusahaan kurang baik. Kurva *cash ratio* setelah mengalami sedikit peningkatan untuk tahun 2021, tetapi kemudian menurun tajam hingga berada di angka indeks 33,32% pada tahun 2023. Berdasarkan tabel dan grafik analisis tren rasio likuiditas mengindikasikan ketidakstabilan kinerja keuangan perusahaan.

**Tabel 8. Hasil Analisis Tren Rasio Profitabilitas PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2020-2023**

KET	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
<b>Ratio Profitabilitas</b>				
Net Profit Margin (%)	100	68,54	106,74	17,60
Return On Equity (ROE) (%)	100	54,71	111,49	12,87
Return On Assets (ROA) (%)	100	64,14	124,83	17,93

Sumber: Data diolah tahun 2024

**Gambar 2. Grafik Rasio Profitabilitas PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2020-2023 berdasarkan analisis tren**



Sumber: Data diolah tahun 2024

Dapat diperhatikan tabel grafik di atas bahwa rasio profitabilitas ini pada empat periode berbeda mengalami fluktuasi. Kurva *net profit margin* yang berfluktuasi mengindikasikan bahwa kemampuan tingkat penjualan perusahaan belum maksimal dalam memperoleh laba bersih. Perhitungan ROE yang menunjukkan indikator perusahaan dalam seberapa mampu memperoleh laba dengan modal sendiri, sehingga dari grafik ROE yang berfluktuasi hingga menurun tajam pada tahun 2023 dengan angka indeks 12,87%, maka dapat mengindikasikan kemampuan yang kurang dalam memperoleh laba dari modal perusahaan miliki. Sedangkan, ROA kurvanya juga bergerak fluktuasi mengindikasikan aset perusahaan belum mampu secara maksimal dalam memperoleh laba bersih. Berdasarkan evaluasi kinerja keuangan melalui analisis tren rasio profitabilitas secara keseluruhan mengindikasikan perusahaan belum mencapai maksimal dalam memperoleh laba dari penjualan, modal yang dimiliki, dan aset yang tersedia.

## SIMPULAN

Dengan menggunakan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk, diperoleh beberapa temuan yakni analisis kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas yang terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* secara keseluruhan angkanya berada dibawah standar industri, sehingga mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik dalam membayar serta melunasi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Analisis kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio profitabilitas yang terdiri dari *net profit margin*, *return of equity*, dan *return on assets* menunjukkan hasil perhitungan yang angkanya jauh dibawah standar industri. Maka berdasarkan perhitungan tersebut mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik dalam kemampuan menghasilkan laba atas aktiva dan ekuitas yang dimiliki dan laba yang dihasilkan dari proses penjualan belum maksimal. Analisis tren dengan angka indeks pada rasio likuiditas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang tidak stabil. Sedangkan, rasio profitabilitas menunjukkan bahwa hasil analisis tren secara keseluruhan mengindikasikan perusahaan belum mencapai maksimal dalam memperoleh laba dari penjualan, modal yang dimiliki, dan aset yang tersedia.

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dilakukan oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk yakni perusahaan WIKA Beton harus mampu menjaga likuiditas, dan profitabilitas pada tingkat yang sehat untuk menghindari kesulitan dalam membayar utang mendekati jatuh tempo. Peningkatan likuiditas dapat memberikan kepercayaan kepada investor atas investasi yang diberikan ke perusahaan, dan dapat meredakan kekhawatiran kreditur mengenai modal. Perusahaan perlu memastikan bahwa kegiatan operasionalnya

berjalan secara efisien dan efektif untuk terus menghasilkan laba, karena ini akan memengaruhi kemampuan dalam memperoleh laba dari ekuitas dan pengembalian atas investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167.
- Buntu, B., & Fitayanti, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Baliem Maju Mandiri Kabupaten Jayawijaya Di Wamena. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 79–90.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51.
- dwi Putranto, Y., & Setiadi, P. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1).
- Julviani, A., Nurman, N., Musa, M. I., Sahabuddin, R., & Muhammad, A. F. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Periode 2017-2021. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 181–190.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Rajawali Pers: Depok.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
- Patonah, S., & Kesumah, P. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DITINJAU DARI RASIO KEUANGAN DAN DU PONT SYSTEM (PT. UNILEVER INDONESIA PERIODE 2019-2022). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi: EMBA*, 2(2), 198–209.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
- Sitorus, K. L., Yuniati, T., & Prayogo, B. (2024). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2019-2022. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, 2(1), 875–889.
- Subramanyam, K. R. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 11 - Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Tibian, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 4(2).